

## Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi

Agus Santoso<sup>1\*</sup>, Apriyossy Laseta<sup>2</sup>, Trie Hierdawati<sup>3</sup>, Siswoyo<sup>4</sup>, Rian Dani<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Muhammadiyah Jambi, Indonesia

[agussantosojambi@gmail.com](mailto:agussantosojambi@gmail.com)

Alamat: Jln. Kapt. Pattimurra Simp. IV Sipin, 36124

Email Korespondensi : [agussantosojambi@gmail.com](mailto:agussantosojambi@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine the effect of TPAK and inflation on economic growth in Jambi Province in 2013 - 2022. The object of this research is TPAK and inflation as well as economic growth in Jambi Province. The analytical method used in the research is descriptive quantitative and the analytical tools used in this research are hypothesis testing (f test, t test), multiple linear analysis, R square coefficient of determination test, all data is processed using SPSS. The results of this research reveal the R-square value or coefficient of determination 0.247, which means that the influence of TPAK and inflation in Jambi Province can have an ability of 24.7% in explaining economic growth in Jambi Province, while (100% - 24.7% = 75.3%) is influenced by other factors outside the research variables. The significant test carried out on the TPAK (X1) table is seen from the t-count and t-table values. From the results of the regression carried out, it was obtained that the t-count value was -0.205 and the t-table value was 2.365, so the t-count value < t-table (-0.205 < 2.365) with a probability sig value of 0.843 > 0.05. So Ho is accepted and Ha is rejected. This means that TPAK has no influence and is not significant on economic growth in Jambi Province. The significant test carried out on the Inflation variable (X2) can be seen from the t-count and t-table values. From the results of the regression carried out, it was obtained that the t-count value was 927 and the t-table value was 2.365, so the t-count value < t-table (927 < 2.365) with a probability value of Sig 0.385 > 0.05. So Ho is accepted and Ha is rejected. This means that inflation has no influence and is not significant on economic growth (Y) in Jambi Province.*

**Keywords:** *Labor Force Participation Rate, Inflation, Economic Growth*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh TPAK dan Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2013 – 2022, objek penelitian ini adalah TPAK dan Inflasi serta pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif deskriptif dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis ( uji f, uji t ), analisis linear berganda, uji koefisien determinasi R square, semua data diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini diketahui nilai R-square atau koefisien determinasi 0.247 yang artinya pengaruh TPAK dan Inflasi di Provinsi Jambi dapat memiliki kemampuan 24,7% dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi sedangkan ( 100% - 24,7% = 75,3%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Uji signifikan yang dilakukan pada tabel TPAK (X1) dilihat dari nilai t- hitung dan t-tabel. Dari hasil regresi yang dilakukan diperoleh nilai t-hitung -0,205 dan nilai t-tabel 2,365 maka nilai t-hitung < t-tabel ( -0,205 < 2,365 ) dengan probabilitas nilai sig 0,843 > 0,05. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa TPAK tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Uji signifikan yang dilakukan pada variabel Inflasi (X2) dapat dilihat dari nilai t-hitung dan t-tabel. Dari hasil regresi yang dilakukan diperoleh nilai t-hitung 927 dan nilai t-tabel 2,365 maka nilai t-hitung < t-tabel ( 927 < 2,365 ) dengan probabilitas nilai Sig 0.385 > 0,05. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Jambi.

**Kata kunci:** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi

## 1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perkembangan disuatu negara atau disuatu daerah yang mengacu kearah positif, yang menyebabkan barang dan jasa bertambah dan membuat kesejahteraan masyarakat (Hierdawati, T., 2022). Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi disebuah negara dan daerah diantaranya pertumbuhan ekonomi, tingkat partisipasi angkatan kerja dan inflasi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang familier digunakan dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam hal peningkatan produksi barang dan jasa. Dengan terjadinya Pertumbuhan ekonomi tentu akan berimplikasi terhadap semua sektor yang mempengaruhinya, diantaranya tingkat kemiskinan dan tenaga kerja.

Struktur demografi dan evolusi yang terjadi dari waktu ke waktu menjadi salah satu hal penting yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Mengabaikan struktur demografi dapat menyebabkan inkonsistensi sehingga akan berdampak pada masalah perencanaan (Hierdawati, T., Santoso, A., & Dani, R., 2024). Hal ini pada akhirnya menyebabkan ketidakseimbangan di berbagai sektor ekonomi, sosial dan politik. Sementara itu, salah satu sektor yang paling efektif dari struktur demografi adalah sektor ekonomi. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan seberapa banyak keikutsertaan orang atau masyarakat dalam menjelaskan tentang penduduk yang mampu melakukan kegiatan produksi. Dimana dengan adanya kegiatan ekonomi dalam memproduksi suatu barang, maka akan memperbanyak lapangan pekerjaan sehingga didalamnya sangat menuntut keterlibatan banyak orang (Hierdawati, T., & Dani, R., 2023, November). Oleh karena itu, pihak program pembangunan membutuhkan harapan- harapan yang baru, yaitu harapan untuk dapat ikut menikmati hasil pembangunan serta dapat berada dalam kegiatan tersebut, dengan demikian tingkat partisipasi angkatan kerja akan semakin besar pula.

**Tabel 1**

### **Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2013-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>	<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)</b>	<b>Tingkat Inflasi (%)</b>
2013	6,16	60,80	8,74
2014	9,06	62,39	8,72
2015	6,45	64,04	1,37
2016	6,70	61,13	4,54
2017	6,43	64,04	3,02

**DETERMINAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) DAN INFLASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI**

2018	4,69	65,11	3,02
2019	4,35	66,30	1,27
2020	-0,51	64,12	3,09
2021	3,69	63,12	1,67
2022	5,13	64,52	4,35

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2019

Dapat dilihat dari tabel 1.1. diatas bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya, dari tahun 2013-2019 pertumbuhan ekonomi berfluktuasi cenderung naik pada tahun 2014 9,06 persen dikarenakan dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 18,7 persen dan pada tahun 2020 terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi dengan jumlah persentase sebesar -0,51 persen dikarenakan oleh aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang belum pulih sepenuhnya memasuki new normal. Penurunan kinerja ekonomi daerah seiring menurunnya aktivitas ekonomi dan mobilitas akibat COVID-19. Pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan dengan jumlah persentase 3,69 persen di tahun 2021 dan 5,13 persen di tahun 2022 dikarenakan terkendalinya kasus COVID-19 yang terus menunjukkan penurunan serta pelanggaran mobilitas masyarakat yang mendorong permintaan domestik. Dan angka pertumbuhan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 dengan 9,06 persen.

Sehingga dapat disimpulkan dengan tingginya pertumbuhan ekonomi maka akan mengakibatkan tingginya tingkat partisipasi angkatan kerjanya juga, begitu juga sebaliknya semakin berkurangnya kegiatan ekonomi maka penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi pun akan terjadi (Hierdawati, T., 2022). Dengan demikian apabila pertumbuhan ekonominya menurun maka tingkat partisipasi angkatan kerjanya juga akan berkurang

Modal manusia merupakan seperangkat sumber daya yang menggabungkan pengetahuan, pelatihan dan keterampilan dengan kualitas pendidikan dan pertumbuhan ekonomi (Haris, A., Rosita, R., Nurdin, N., & Dani, R., 2024). Peningkatan output suatu negara tidak hanya diukur dengan modal, sumber daya, dan kemajuan teknologi tetapi juga oleh pertumbuhan produktivitas. Tenaga kerja adalah modal untuk memutar roda pembangunan. Seiring dengan berjalannya proses demografi, jumlah dan komposisi angkatan kerja akan terus berubah. Peningkatan pertumbuhan ekonomi harus terus ditunjang dengan ketersediaan tenaga kerja baik terampil maupun tidak terampil, dan 5 pengembangan lapangan kerja juga didukung oleh upaya peningkatan kualitas. Inflasi menjadi salah satu indikator makro ekonomi yang sangat mempengaruhi aktivitas perekonomian. Inflasi adalah peningkatan harga barang secara

keseluruhan. Inflasi terjadi ketika banyak harga barang naik secara serentak. Inflasi ini dapat dihitung dengan melihat jumlah barang dan jasa serta menghitung peningkatan rata-rata harganya selama beberapa periode waktu tertentu. Jika inflasi suatu daerah rendah akan memberikan dampak yang baik untuk pertumbuhan ekonominya, dan begitu juga sebaliknya. Inflasi yang terlalu tinggi akan mengganggu kestabilan perekonomian dan akan menurunkan nilai mata uang yang pada akhirnya menekan daya beli masyarakat. Berdasarkan deskripsi yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi ”.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif (Mahmudi, M. A., Baguna, F. L., Trisnani, N., Febriyanti, F., Suyono, S., Purwanti, I. S., ... & Fatah, N., 2024). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari BPS Provinsi Jambi periode tahun 2013-2022. Analisis dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan Uji F (Simultan) serta Uji t (parsial). Persamaan regresi berganda yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan ekonomi (persen)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

X1 = Tingkat partisipasi angkatan kerja (persen)

X2 = Inflasi (persen)

e = Standar error.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.422	43.917		.283	.785
	X1	-.138	.672	-.094	-.205	.843
	X2	.391	.422	.426	.927	.385

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dari persamaan regresi linear berganda di interpretasikan sebagai berikut :

$$Y = 14.422 - 0.138X1 + 0.391X2 + e$$

Konstanta = 14.422

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 14.422 . Menunjukkan apabila variabel lain sama dengan nol atau dianggap konstan, maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 14.422%.

Koefisien TPAK = -0.138

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi berganda pada variabel TPAK bertanda negatif artinya apabila TPAK meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar -0.138%.

Koefisien Inflasi = 0.391

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi berganda pada variabel inflasi bertanda positif artinya apabila inflasi meningkat sebesar 1% maka inflasi mengalami peningkatan sebesar 0.391%.

## Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 3 Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 <sup>a</sup>	.247	.032	2.47639

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 2.3 diatas diketahui nilai R-square atau koefisien determinasi 0.247 yang artinya pengaruh TPAK dan Inflasi di Provinsi Jambi dapat memiliki kemampuan 24,7% dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi sedangkan (100% - 24,7% = 75,3%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

### **Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi.**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengaruh TPAK diperoleh dari hasil konstanta sebesar 14.422 dimana nilai signifikan sebesar  $0,843 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa TPAK memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2013-2022. Tidak signifikannya TPAK karena TPAK dari tahun ke tahun mengalami ketidakstabilan (fluktuasi ) dari kegiatan produktif yang dilakukan oleh penduduk sehingga membuat pertumbuhan ekonomi tidak berkembang dan berkurangnya lapangan kerja.

### **Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi.**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengaruh Inflasi diperoleh dari hasil konstanta sebesar 0.391 dimana nilai signifikan sebesar  $0.385 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2013-2022. Tidak signifikannya inflasi karena dari tahun ke tahun mengalami ketidakstabilan harga barang-barang pokok yang disebabkan tidak seimbangnya ketersediaan barang pokok dengan permintaan masyarakat.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 24,7% variasi variabel dependen pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, yakni TPAK sebagai X1 dan Inflasi X2. Sedangkan sisanya ( 100% - 24,7% = 75,3% ) dipengaruhi oleh faktor diluar variabel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan statistic pengaruh variabel TPAK dan Inflasi menunjukkan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dengan signifikansi sebesar 0,370. TPAK menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan signifikansi sebesar 0,843 dan inflasi menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan signifikansi sebesar 0,385 selama periode 2013-2022.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Dani, R. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Jasa Pelayanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jambi. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(3), 90-96.
- Dani, R., & Wiarta, I. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(3), 371-383.
- Dani, R., Marsyaf, A., Wiarta, I., & Hierdawati, T. (2024). Pelatihan Pengenalan Financial Technology (Fintech) Bagi Mahasiswa Peserta Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemendikbudristek. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(2), 65-74.
- Dani, R., Mubyarto, N., & Nengsih, T. A. (2023). The Effect of Risk-Based Bank Rating on Profit Growth of Sharia National Pension Saving Bank. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1125-1133.
- Haris, A., Rosita, R., Nurdin, N., & Dani, R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Penjualan Uang di Pasar Parit 1 Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1877-1883.
- Hierdawati, T. (2022). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Di Provinsi Jambi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(2), 014-028.

- Hierdawati, T. (2022). Pengaruh TPAK, Kesehatan dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(8), 958-966.
- Hierdawati, T., & Dani, R. (2023, November). Factors That Influence Palm Oil Farmers' Income. In *Proceeding of The International Conference on Business and Economics* (Vol. 1, No. 2, pp. 200-211).
- Hierdawati, T., Santoso, A., & Dani, R. (2024). Analysis Of The Effect Of Gross Regional Domestic Product, Provincial Minimum Wage, Human Development Index And Investment On Unemployment In Jambi Province. *Jurnal Ekonomi*, 13(03), 251-258.
- Mahmudi, M. A., Baguna, F. L., Trisnani, N., Febriyanti, F., Suyono, S., Purwanti, I. S., ... & Fatah, N. (2024). Teknik Penulisan karya Ilmiah (Jurus Mahir Penulisan Karya Ilmiah). *Yayasan DPI*.